

ABSTRAK

Marino, Yohanes. 2020. **Potret Klitih: Studi Penelusuran Identifikasi Subjek Lacanian Pelaku Klitih**. Yogyakarta: Magister Ilmu Religi dan Budaya. Universitas Sanata Dharma

Fenomena *klitih* yang merebak di Yogyakarta mengkhawatirkan banyak pihak termasuk Pemerintah Daerah. Selama ini, *klitih* hanya dilihat sebatas sebuah tindakan kriminal belaka. Satu hal yang menjadikan *klitih* ini menjadi begitu serius bagi masyarakat adalah keterlibatan para anak-anak yang masih di bawah umur dalam *klitih*. Bahkan *klitih* sering disematkan lekat dengan para pelajar di Yogyakarta.

Klitih sendiri adalah fenomena yang masih abu-abu dan berada dalam ruang yang kabur. Ini disebabkan oleh politisasi media yang menggunakan *klitih* untuk kepentingan tertentu. Sehingga *klitih* sering disalahartikan. Munculnya *klitih* yang terkesan sporadis juga menambahkan kompleksitas fenomena ini.

Dalam penelitian ini, para pelaku diposisikan sebagai individu yang lahir di dalam wacana. Apa yang mereka lakukan tidak terlepas dari dominasi wacana tertentu yang ada di Yogyakarta. Maka dari itu, kisah hidup mereka akan digunakan untuk melihat lebih jauh dan memahami bagaimana proses identifikasi para pelaku ini.

Setelah melihat dan menganalisa dengan konsep analisa empat wacana lacanian, penelitian ini menemukan bahwa Yogyakarta memiliki beberapa hal yang membentuk ruang *klitih* ini terus menerus ada.

Kata Kunci: *Klitih*, Analisa empat wacana, Subjek Lacanian, Perjalanan Identifikasi

ABSTRACT

Marino, Yohanes. 2020. *Potret Klitih: Studi Penelusuran Identifikasi Subjek Lacanian Pelaku Klitih*. Yogyakarta: Magister Ilmu Religi dan Budaya. Universitas Sanata Dharma

Klitih, as phenomena which is wide spread in Yogyakarta, has become an urgent problem to be solved by people, include the local government. Nowadays, klitih is only seen as a criminal action only. This problems are worsen also by the involvement of youth and student in Yogyakarta. Moreover, klitih is often given to see the students in Yogyakarta.

Klitih, themselves are paradoxical and complex phenomena. It is because the politization which is done by the media for the political bussinesses. Klitih is often only seen as a juvenile delinquency. The sporadic case of klitih also gave more complexities in seeing this phenomena.

In this research, the perpetrators of klitih is seen as individual who has born in a certain discourse of society in Yogyakarta. What they have done is always related to the certain discourses happen in Yogyakarta. So, the stories of the perpetrators are used as starting point to understand more on how they identify themselves.

In the end, after seeing and analysing by the lacanian four discourses, this research find that Yogyakarta are creating these perpetrators and they live.

Keywords: Klitih, Lacanian Four Discourses, Lacanian Subject, Identification Process